

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern seperti sekarang pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang sangat beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan pada dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Pemilihan karir menjadi salah satu hal yang kompleks dan menyangkut tentang keputusan besar yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan, dimana untuk membuat keputusan menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian dalam penentuan karir (Ariyani dkk, 2022).

Karir yang bagus dan menjanjikan merupakan impian dari setiap para mahasiswa dilihat dari perkembangan ekonomi yang berdampak pada banyaknya perusahaan di Indonesia sejalan dengan tingginya tuntutan dunia kerja. Banyaknya perusahaan tersebut sehingga memberikan pengaruh bagi mahasiswa sebagai calon pencari kerja dalam hal pemilihan karir. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir. Ada pun beberapa faktor dalam penelitian ini diukur dengan penghargaan

finansial/ penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan professional (Qorina Rahmani, 2019).

Pada dasarnya minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan dijalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut dikutip dari (Hiras & Indra, 2013).

Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan karir yang dapat ditempuh setelah lulus. Pertama, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti pendidikan akademik jenjang strata 2. Kedua, melanjutkan pendidikan profesi untuk mendapatkan gelar akuntansi yang lebih tinggi. Ketiga, turun langsung ke dunia kerja, bisa menjadi wiraswasta dengan berdasarkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan atau bekerja sebagai akuntan (akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan

pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Setiap orang yang akan menentukan karir sudah pasti akan mengharapkan hasil dari jerih payah saat menjalani karir tersebut (Nanang Suyono, 2014).

Kamido (2018), melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor. Penelitian ini melibatkan 77 responden mahasiswa akuntansi angkatan 2014 Universitas Brawijaya. Variabel independen yang digunakan ialah variabel penghargaan finansial/penghasilan, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor sedangkan secara parsial variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh secara signifk.

Jabbar (2020) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis variabel bebas yang telah diuji yaitu pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan gaji (*financial rewards*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik di Kabupaten Jember. Berdasarkan uji parsial, variabel independen, pengakuan profesional (X1), lingkungan kerja (X2), dan gaji / imbalan finansial (X3) memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik di Kabupaten Jember.

Oktiyanti (2020) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik, sedangkan faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak berpengaruh dalam memprediksi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Rahmat Satriawan, Retno Kurnianingsih (2023) meneliti tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Universitas Teknologi Yogyakarta dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan pertimbangan pasar berpengaruh pada persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sedangkan penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional dan personalitas tidak berpengaruh pada persepsi mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik.

Penelitian Chomariyah, dkk (2022) memberikan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sementara hasil penelitian dari Yopeng & Hapsari (2020) mengenai faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik dilihat dari penghargaan finansial (gaji), lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan herding menunjukkan bahwa penghargaan finansial (gaji), lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan herding menjadi faktor pendorong dalam memilih profesi akuntan publik.

Lebih lanjut Aryani Maulida, dkk (2022) yang menguji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi karir menjadi akuntan publik dengan sampel beberapa perguruan tinggi di Semarang yaitu Unisbank, Unisula, Udinus, Polines dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan kerja, imbalan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi dapat dengan tepat memilih karir yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan. Penelitian mengenai faktor yang

mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa sudah banyak dilakukan, namun beberapa hasil dari penelitian memiliki perbedaan dari satu peneliti ke peneliti lainnya, hal ini disebabkan karena banyak hal, entah karena perbedaan pengambilan sampel atau juga waktu pengambilannya, lokasi pengambilan sampel juga memiliki pengaruh atas perbedaan hasil analisis terdahulu.

Dengan demikian mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, sehingga peneliti ingin meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan tujuan untuk menguji kembali: penghargaan finansial/penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penelitian terdahulu berfokus pada penelitian yang dilakukan pada kampus Universitas Brawijaya dan Universitas Lambung Mangkurat sedangkan belum ada yang meneliti pengaruh penghargaan finansial/penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Berdasarkan alasan di atas penelitian ini bertujuan meneliti tentang **“ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”** dengan studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial/ penghasilan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

a. Tujuan Penelitian:

- 1) Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial/ penghasilan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
- 2) Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
- 3) Untuk menguji pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

b. Manfaat Penelitian:

1) Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat menghasilkan lulusan serjana akuntansi yang lebih berkualitas dan siap untuk menghadapi dunia kerja. Manfaat lain juga sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau mengembangkan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi lembaga akuntansi maupun non akuntansi yang memperkerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengetahui seperti apakah keinginan dan ekspektasi calon pekerja dalam memilih karirnya dan hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.